

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam “Efektivitas Nelayan Pukat Cincin Dalam Meningkatkan Produktivitas Penangkapan Ikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (studi kasus di KM. Irfan 03 Pelabuhan Perikanan Samudera) maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu, efektivitas untuk mencapai hasil produktivitas, KM. Irfan 03 melakukan serangkaian langkah-langkah proses penangkapan ikan meliputi perbekalan, pengecekan mesin kapal, persiapan es pada palka, pemberangkatan ke lokasi operasi penangkapan ikan, pengecekan rompon, pengecekan jaring, pemasangan jaring, pemasangan lampu rompon, melingkari rompon, mengangkat jaring, mengeluarkan ikan dari jaring, memasukkan ikan kepalka, dan penjualan ikan.
2. Efektivitas nelayan pukat cincin dalam meningkatkan produktivitas penangkapan ikan berdasarkan dari hasil penelitian sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, cara yang efektif untuk meningkatkan produktivitas penangkapan ikan yang telah di paparkan sebelumnya tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan ekonomi Islam, seperti proses penangkapan sampai proses pemasarannya tidak ada unsur-unsur yang bertentangan dengan etika bisnis Islam. Bahkan bukan hanya dari sudut pandang ekonomi atau bisnis saja dalam sudut pandang untuk menjaga ekosistem laut dari mulai terumbu karang atau pun ikan yang masih belum layak tangkap pun masih terjaga ekosistemnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka penulis mencoba memberikan saran, dengan melalui saran diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan guna untuk memperbaiki efektivitas nelayan pukat cincin dalam meningkatkan produktivitas penangkapan ikan KM. Irfan 03 Pelabuhan Perikanan Samudera untuk dimasa yang akan datang, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Untuk kegiatan operasi sebaiknya sebelum terjadwalnya kegiatan operasi pencarian ikan sebaiknya di pastikan bahwa rompon telah berisi ikan atau belum agar jelas tujuan rompon yang di tuju dan dapat meminimalisir kerugian dari modal persiapan pemberangkatan.
2. Mencari kapten kapal dan ABK dengan cara selektif dari segi akhlak dan dapat menjalankan kepercayaan agar tidak ada hal hal dan ketidak salah pahaman antara kapten, ABK, dan pemilik kapal.
3. Meningkatkan dan mempertahankan rekan bisnis, agar tetap mendapatkan kepercayaan lebih dan mempertahankan usaha dan pemasaran yang tidak melanggar syariat Islam.
4. Lebih mempersiapkan kelengkapan seperti mesin kapal, alat tangkap, kebutuhan lainnya lebih matang lagi agar tidak kekurangan kelengkapan pada saat menjalankan operasi pencarian ikan.

5.3 Limitasi

Limitasi atau kendala-kendala pada penelitian terletak pada proses penelitian, Penulis menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi yang namanya kendala, salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sulitnya bertemu Kapten dan ABK KM. Irfan 03 untuk menganbil dan mengumpulkan data dikarenakan sedang berlayar di daerah operasi penangkapan ikan.